

Kontribusi Alumni SDN 2 Batu Mekar Dalam Penguatan Motivasi Siswa

Lalu Ahmad Bukhari^{1*} & Siti Inganah²

¹Program Studi Magister Pedagogi Universitas Muhammadiyah Malang, Indonesia

²Program Studi Matematika Universitas Muhammadiyah Malang, Indonesia

*Corresponding author: lab3174@gmail.com¹, inganah@umm.ac.id²

Article History

Received : November 12th, 2025

Revised : November 23th, 2025

Accepted : December 12th, 2025

Abstract: Pendidikan abad ke-21 menuntut penguatan karakter sebagai dasar pembentukan generasi berintegritas dan bertanggung jawab. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan kontribusi alumni SDN 2 Batu Mekar dalam penguatan karakter siswa. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif studi kasus dengan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi terhadap kepala sekolah, guru, siswa, dan alumni. Hasil penelitian menunjukkan bahwa alumni berperan penting melalui kegiatan motivasi, pembinaan sosial, dan program Alumni Menginspirasi yang menanamkan nilai disiplin, tanggung jawab, dan rasa bangga terhadap sekolah. Kolaborasi antara alumni, guru, dan sekolah menciptakan pembelajaran yang kontekstual dan bermakna. Kendala utama berupa keterbatasan waktu dan koordinasi diatasi melalui pembentukan Forum Alumni Peduli Sekolah (FAPS). Penelitian ini menyimpulkan bahwa kontribusi alumni berperan strategis dalam memperkuat pendidikan karakter berbasis keteladanan sosial dan layak dijadikan model bagi sekolah lain.

Keywords: alumni, pendidikan karakter, siswa, kolaborasi sekolah, studi kasus.

PENDHULUAN

Pendidikan abad ke-21 menuntut adanya perubahan paradigma dalam proses pembelajaran. Pendidikan tidak lagi hanya berfokus pada pencapaian akademik tetapi juga harus menanamkan nilai-nilai karakter yang kuat kepada peserta didik. Karakter menjadi pondasi utama dalam membentuk generasi yang memiliki kecerdasan intelektual, spiritual, sosial, dan emosional M Choirul Muzaini et al., (2024). Sekolah dasar merupakan fase penting dalam membangun pondasi karakter karena pada tahap ini anak sedang mengalami perkembangan moral, sosial, dan emosional yang pesat. Dalam konteks ini, pendidikan karakter bukan sekadar kegiatan tambahan, tetapi menjadi bagian integral dari seluruh aktivitas pembelajaran di sekolah Qulsum & Hermanto, (2022).

Fenomena yang terjadi di berbagai sekolah dasar menunjukkan adanya tantangan dalam menjaga dan memperkuat karakter siswa. Nilai-nilai seperti disiplin, tanggung jawab, kejujuran, dan rasa hormat mulai mengalami pergeseran akibat pengaruh lingkungan sosial dan perkembangan teknologi yang begitu cepat (M Choirul Muzaini, Prastowo and Salamah, 2024). Kondisi ini menuntut adanya inovasi dan

strategi baru agar pendidikan karakter dapat berjalan efektif. Salah satu potensi yang dapat dioptimalkan adalah keterlibatan alumni sekolah. Alumni memiliki posisi yang unik karena mereka merupakan bagian dari sejarah sekolah sekaligus figur nyata yang dapat memberikan inspirasi bagi siswa (Nasiroh, 2024). Melalui pengalaman hidup dan keberhasilan mereka, alumni dapat menjadi model keteladanan yang relevan dan mudah diterima oleh siswa.

Di SDN 2 Batu Mekar, alumni menunjukkan kontribusi nyata dalam mendukung penguatan karakter siswa melalui berbagai program inspiratif seperti *Alumni Menginspirasi* dan kegiatan pembinaan sosial. Program ini bertujuan menumbuhkan semangat belajar, disiplin serta rasa tanggung jawab terhadap diri dan lingkungan sekolah. Kehadiran alumni menjadi bentuk nyata pembelajaran sosial yang mendorong siswa untuk meniru perilaku positif dari tokoh yang memiliki keterikatan emosional dengan mereka. Selain itu, kegiatan ini turut memperkuat rasa bangga terhadap sekolah dan menumbuhkan semangat kebersamaan antar generasi sekolah.

Kegiatan pembinaan karakter oleh alumni tidak berjalan sendiri, melainkan mendapat

dukungan penuh dari guru dan pihak sekolah (Dewi, Furnamasari and Salsabilah, 2021). Guru berperan sebagai fasilitator yang membantu mengintegrasikan nilai-nilai karakter yang disampaikan oleh alumni ke dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari. Sinergi antara alumni, guru, dan siswa menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan humanis, di mana proses pembentukan karakter tidak hanya terjadi melalui teori, tetapi juga melalui pengalaman dan interaksi sosial yang bermakna Nasiroh, (2024). Dengan demikian, pendidikan karakter di SDN 2 Batu Mekar tidak hanya menjadi tanggung jawab guru, tetapi juga merupakan hasil kolaborasi seluruh komponen sekolah, termasuk para alumni Erlin et al., (2024).

Penelitian ini menggunakan pendekatan **kualitatif studi kasus**, yang bertujuan untuk mendeskripsikan secara mendalam bentuk-bentuk kontribusi alumni SDN 2 Batu Mekar dalam penguatan karakter siswa. Fokus penelitian diarahkan pada bagaimana alumni berperan sebagai agen pembentuk karakter, bagaimana kolaborasi antara alumni dan sekolah terbentuk, serta dampak yang dihasilkan terhadap perubahan perilaku siswa. Melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, penelitian ini berupaya menggali realitas sosial yang terjadi di lapangan secara mendalam dan kontekstual.

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dan praktis dalam pengembangan model pendidikan karakter berbasis komunitas sekolah. Secara teoritis, penelitian ini memperkuat gagasan bahwa pembentukan karakter tidak hanya dilakukan melalui kurikulum formal, tetapi juga melalui keteladanan sosial yang ditunjukkan oleh alumni. Secara praktis, hasil penelitian dapat menjadi rujukan bagi sekolah lain untuk mengembangkan kolaborasi dengan alumni sebagai mitra strategis dalam membangun generasi yang berkarakter, berdaya saing, dan siap menghadapi tantangan kehidupan abad ke-21 (Qulsum and Hermanto, 2022).

METODE

Waktu dan Tempat

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 2 Batu Mekar, yang berlokasi di Desa Batu Mekar, Kecamatan Lingsar, Kabupaten Lombok Barat. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada adanya keterlibatan aktif alumni dalam berbagai

program sekolah yang berfokus pada penguatan karakter siswa. Penelitian dilaksanakan selama bulan Mei hingga Juli 2025, mencakup tahap persiapan, pengumpulan data, analisis data, hingga penarikan kesimpulan.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pihak yang terlibat dalam kegiatan penguatan karakter siswa di SDN 2 Batu Mekar. Sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu pemilihan informan secara sengaja berdasarkan pertimbangan relevansi dengan fokus penelitian. Adapun sampel penelitian meliputi: Kepala sekolah SDN 2 Batu Mekar, guru kelas yang terlibat dalam kegiatan penguatan karakter, siswa yang mengikuti program pembinaan karakter, alumni yang terlibat aktif dalam kegiatan *Alumni Menginspirasi* dan *Forum Alumni Peduli Sekolah* (FAPS).

Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Tahap perencanaan, meliputi penentuan fokus penelitian, penyusunan instrumen wawancara, serta pengurusan izin penelitian.
2. Tahap pengumpulan data, dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi langsung terhadap kegiatan alumni dan siswa, serta studi dokumentasi berupa foto, arsip kegiatan, dan dokumen sekolah.
3. Tahap analisis data, yaitu pengolahan dan pengkajian data yang diperoleh dari lapangan secara sistematis.
4. Tahap penarikan kesimpulan, dilakukan dengan merumuskan temuan penelitian berdasarkan hasil analisis data yang telah diverifikasi.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis interaktif Miles dan Huberman, yang meliputi:

1. Reduksi data, yaitu proses pemilahan dan penyederhanaan data sesuai dengan fokus penelitian.
2. Penyajian data, dilakukan dalam bentuk uraian naratif untuk memudahkan pemahaman terhadap temuan penelitian.
3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi, yaitu penafsiran data untuk memperoleh makna dan pola hubungan yang berkaitan dengan

kontribusi alumni dalam penguatan karakter siswa.

Keabsahan data diuji melalui **triangulasi sumber dan teknik**, guna memastikan data yang diperoleh bersifat valid dan dapat dipertanggungjawabkan Hamidah *et al.*, (2022).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Keterlibatan Alumni dalam Program Penguatan Karakter Siswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa alumni SDN 2 Batu Mekar berperan aktif dan signifikan dalam mendukung program penguatan karakter siswa. Keterlibatan tersebut terorganisasi secara sistematis melalui Forum Alumni Peduli Sekolah (FAPS) yang berfungsi sebagai wadah koordinasi antara alumni dan pihak sekolah. Melalui forum ini, alumni tidak hanya hadir sebagai tamu, tetapi terlibat langsung dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan yang berorientasi pada pembinaan karakter siswa. Program seperti *Alumni Menginspirasi*, kegiatan motivasi belajar, dan berbagai aktivitas sosial sekolah menjadi sarana efektif bagi alumni untuk menanamkan nilai-nilai positif di sampaikan oleh Hilda *et al.*, (2025). Keterlibatan alumni membantu siswa memahami pentingnya sikap disiplin, tanggung jawab, dan kepedulian sosial secara nyata. Dengan demikian, keberadaan FAPS memperkuat kolaborasi sekolah dan alumni dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung pembentukan karakter siswa.

Partisipasi alumni dalam kegiatan sekolah terbukti menjadi bentuk keteladanan sosial yang efektif bagi siswa. Alumni berperan sebagai figur nyata yang mampu menjembatani nilai-nilai karakter dengan pengalaman kehidupan sehari-hari. Melalui penyampaian kisah hidup, perjuangan pendidikan, serta keberhasilan yang telah mereka raih, siswa dapat memahami secara konkret makna disiplin, kerja keras, dan tanggung jawab. Proses ini menjadikan pendidikan karakter tidak hanya bersifat teoritis, tetapi kontekstual dan mudah diterapkan dalam kehidupan siswa. Temuan penelitian ini sejalan dengan konsep pendidikan karakter yang menekankan pentingnya pembelajaran melalui contoh langsung dari figur yang dekat dengan lingkungan siswa Faizin, (2023). Selain itu, kehadiran alumni juga menumbuhkan rasa bangga dan kepercayaan diri siswa terhadap sekolah, serta memperkuat identitas sekolah

sebagai lembaga yang mampu mencetak generasi berkarakter dan berprestasi.

Peran Guru dan Sekolah dalam Menopang Kegiatan Alumni

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan alumni SDN 2 Batu Mekar dalam program penguatan karakter siswa berlangsung secara terencana, berkelanjutan, dan memiliki dampak yang signifikan. Keberadaan Forum Alumni Peduli Sekolah (FAPS) menjadi faktor kunci dalam mengoordinasikan peran alumni dengan pihak sekolah, sehingga setiap kegiatan yang dilaksanakan memiliki tujuan yang jelas dan selaras dengan visi pendidikan karakter sekolah. Melalui forum tersebut, alumni terlibat aktif dalam berbagai program, seperti kegiatan *Alumni Menginspirasi*, motivasi belajar, serta kegiatan sosial yang menanamkan nilai kepedulian dan kebersamaan Awwaliasyah, (2021) Alumni berperan sebagai teladan nyata bagi siswa karena mereka merupakan figur yang berasal dari lingkungan sekolah yang sama dan telah melalui proses pendidikan serupa. Penyampaian pengalaman hidup, perjuangan akademik, serta keberhasilan yang dicapai alumni mampu memberikan gambaran konkret kepada siswa tentang pentingnya sikap disiplin, kerja keras, tanggung jawab, dan pantang menyerah. Hal ini menjadikan proses penguatan karakter lebih kontekstual dan mudah dipahami oleh siswa Santoso *et al.*, (2022). Selain itu, keterlibatan alumni juga berdampak pada meningkatnya rasa percaya diri dan kebanggaan siswa terhadap sekolah. Siswa melihat bahwa sekolah memiliki kontribusi nyata dalam membentuk individu yang berhasil dan berkarakter. Dengan demikian, kolaborasi antara alumni dan sekolah tidak hanya memperkuat pendidikan karakter, tetapi juga membangun iklim sekolah yang inspiratif dan bermakna bagi seluruh warga sekolah Hal tersebut sejalan dengan nilai-nilai di sampaikan oleh Hilda *et al.*, (2025).

Pihak sekolah berperan penting dalam mendukung keterlibatan alumni melalui dukungan struktural dan administratif yang memadai. Sekolah menyediakan waktu, fasilitas, serta kebijakan yang memungkinkan kegiatan alumni dapat dilaksanakan secara terencana dan berkelanjutan. Dukungan ini memperkuat pelaksanaan program sehingga berjalan selaras dengan tujuan pendidikan karakter. Selain itu, kolaborasi yang terbangun antara alumni, guru,

dan pihak sekolah menciptakan sinergi positif dalam proses pembentukan karakter siswa Pokhrel,(2024). Setiap pihak memiliki peran yang saling melengkapi, baik dalam perencanaan maupun pelaksanaan kegiatan. Temuan ini menegaskan bahwa pendidikan karakter akan lebih efektif apabila dilaksanakan secara kolaboratif dan dipandang sebagai tanggung jawab bersama seluruh warga sekolah.

Dampak Kontribusi Alumni terhadap Karakter dan Sikap Siswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan alumni memberikan dampak positif yang nyata terhadap perubahan sikap dan perilaku siswa. Berdasarkan hasil observasi, siswa mengalami peningkatan kedisiplinan, baik dalam mematuhi tata tertib sekolah maupun dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Kehadiran alumni sebagai figur teladan mampu menumbuhkan motivasi belajar siswa, karena mereka memperoleh gambaran langsung tentang manfaat belajar dan berkarakter baik bagi masa depan. Interaksi langsung dengan alumni juga mendorong siswa untuk lebih menghargai proses pendidikan yang sedang mereka jalani. Selain itu, siswa menunjukkan sikap yang lebih sopan dan rasa hormat yang meningkat terhadap guru, teman sebaya, serta lingkungan sekolah. Perilaku positif ini tercermin dalam cara berkomunikasi, bekerja sama, dan menjaga kebersihan serta ketertiban lingkungan sekolah Hal ini sejalan dengan Anggraini, A.L, (2025). Antusiasme siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran juga meningkat, baik di dalam kelas maupun pada kegiatan nonakademik. Dengan demikian, keterlibatan alumni berperan sebagai stimulus yang efektif dalam membentuk sikap positif siswa dan memperkuat nilai-nilai karakter secara nyata dalam kehidupan sekolah Nur *et al.*, (2023).

Kegiatan sosial yang diprakarsai oleh alumni, seperti bakti sekolah dan program kepedulian lingkungan, memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa (Carles *et al.*, 2025). Melalui keterlibatan langsung dalam kegiatan tersebut, siswa tidak hanya menerima penjelasan tentang nilai-nilai karakter, tetapi juga mempraktikkannya secara nyata dalam kehidupan sehari-hari. Proses kerja bersama dalam membersihkan lingkungan sekolah atau membantu sesama melatih siswa untuk bekerja sama, saling menghargai, serta menumbuhkan rasa empati terhadap orang lain

dan lingkungan sekitar. Selain itu, siswa belajar memahami pentingnya tanggung jawab sosial sebagai bagian dari kehidupan bermasyarakat. Temuan ini menguatkan pandangan bahwa pendidikan karakter akan lebih efektif apabila dilaksanakan melalui pengalaman langsung yang berkesinambungan Amirah *et al.*, (2025)

Kendala dan Upaya Mengatasinya

Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun keterlibatan alumni memberikan dampak positif dalam penguatan karakter siswa, pelaksanaan kegiatan masih menghadapi sejumlah kendala. Kendala utama yang ditemukan adalah keterbatasan waktu alumni akibat kesibukan pekerjaan masing-masing sehingga tidak semua alumni dapat terlibat secara rutin dalam kegiatan sekolah. Selain itu, jarak tempat tinggal alumni yang relatif jauh dari sekolah juga menjadi hambatan dalam pelaksanaan program secara berkelanjutan. Kondisi ini berpotensi mengurangi intensitas interaksi antara alumni dan siswa serta menghambat kesinambungan program penguatan karakter Hal ini sejalan dengan penelitan Maqsudah, (2021). Oleh karena itu, diperlukan pengelolaan yang lebih fleksibel dan terencana, seperti penjadwalan yang menyesuaikan waktu alumni atau pemanfaatan media daring, agar keterlibatan alumni tetap optimal dan program dapat berjalan secara berkelanjutan.

Sebagai upaya mengatasi berbagai kendala dalam pelaksanaan kegiatan alumni, pihak sekolah bersama alumni membentuk Forum Alumni Peduli Sekolah (FAPS) sebagai sistem koordinasi yang bersifat resmi dan terstruktur. Keberadaan forum ini memungkinkan pengelolaan kegiatan alumni dilakukan secara lebih terarah, mulai dari pengaturan jadwal kegiatan yang menyesuaikan ketersediaan waktu alumni hingga penentuan program-program prioritas yang berfokus pada penguatan karakter siswa Hilda,*et al.*, (2025) Melalui FAPS, keterlibatan alumni lintas angkatan dapat diakomodasi sehingga partisipasi menjadi lebih merata dan berkelanjutan. Selain itu, sekolah mengintegrasikan kegiatan alumni ke dalam program tahunan sekolah agar pelaksanaannya tidak bersifat insidental, tetapi terencana secara sistematis. Upaya ini menunjukkan bahwa pengelolaan yang baik dan kolaboratif menjadi kunci utama keberhasilan

kerja sama alumni dan sekolah dalam mendukung pendidikan karakter siswa.

KESIMPUNAN

Keterlibatan alumni SDN 2 Batu Mekar terbukti memberikan kontribusi yang nyata dan strategis dalam penguatan karakter siswa. Melalui berbagai kegiatan seperti motivasi belajar, pembinaan sosial, serta keteladanan yang ditunjukkan secara langsung, alumni berperan sebagai figur inspiratif yang mampu menanamkan nilai-nilai karakter secara kontekstual dan aplikatif. Kehadiran alumni tidak hanya memperkaya pengalaman belajar siswa, tetapi juga memperluas makna pendidikan karakter yang sebelumnya cenderung bersifat teoritis menjadi pembelajaran sosial yang hidup dan bermakna. Kolaborasi yang terjalin antara alumni, guru, dan pihak sekolah menciptakan sinergi positif dalam membangun lingkungan belajar yang kondusif dan inspiratif. Guru berperan sebagai fasilitator yang memperkuat nilai-nilai karakter dalam proses pembelajaran, sementara sekolah memberikan dukungan kebijakan dan fasilitas yang menunjang keberlanjutan program. Sinergi ini mendorong terbentuknya budaya sekolah yang menekankan nilai disiplin, tanggung jawab, kebersamaan, serta kepedulian sosial. Pendidikan karakter yang dikembangkan melalui keterlibatan alumni menunjukkan bahwa pembentukan karakter siswa tidak dapat dilakukan secara parsial, melainkan membutuhkan peran aktif seluruh komponen komunitas sekolah. Dengan demikian, keterlibatan alumni dapat dijadikan sebagai model alternatif dan inovatif dalam penguatan pendidikan karakter di sekolah dasar, sekaligus menjadi rujukan bagi sekolah lain dalam membangun kolaborasi berkelanjutan untuk menyiapkan generasi yang berkarakter, berintegritas, dan siap menghadapi tantangan masa depan.

REFERENSI

- Amirah, N., Nurfarhanah, N. and Ardi, Z. (2025) 'Peran Asesmen Bimbingan Dan Konseling Dalam Menunjang Keberhasilan Pendidikan Peserta Didik', 02(June).
- Anggraini, A.L (2025) 'Strategi Pengembangan Diri Alumni Pondok Pesantren dalam

Upaya Pendahuluan Pondok pesantren adalah lembaga pendidikan berbasis islam tertua di Indonesia', 8, pp. 1000–1012.

- Awwaliyah, I. (2021) 'No PENCEGAHAN PERUNDUNGAN MELALUI PENDIDIKAN KARAKTER BERBASIS AL-QUR'AN', *Pharmacognosy Magazine*, 75(17), pp. 399–405.
- Carles, E. et al. (2025) 'Peran Pelayanan Bimbingan Dan Konseling Dalam Pendidikan Transformatif', *Islamic Counseling: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 9(1), pp. 63–75.
- Dewi, D.A., Furnamasari, Y.F. and Salsabilah, A.S. (2021) 'Peran Guru Dalam Mewujudkan Pendidikan Karakter', *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(20), pp. 7164–7169.
- Erlin, E. et al. (2024) 'Peran Manajemen Humas Dalam Membangun Citra Di Lembaga Pendidikan', *Journal of Governance and Public Administration*, 2(1), pp. 1–9. Available at: <https://doi.org/10.70248/jogapa.v2i1.1504>.
- Faizin (2023) 'Korelasi Komunikasi Interpersonal Wali Kelas Dengan Motivasi Belajar Siswa di SMP Sirajul'Ibad Aceh Selatan', *Jurnal An-nasyr: Jurnal Dakwah Dalam Mata Tinta*, 10(2), pp. 183–207.
- Hamidah, T. et al. (2022) 'Problematika Bimbingan dan Konseling Bidang Karir Siswa SMK: A Systematic Literature Review (SLR)', *TERAPUTIK: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 5(3), pp. 294–304. Available at: <https://doi.org/10.26539/teraputik.53852>.
- Hilda, Mulyadi and M Hajar Dewantoro (2025) 'Transformasi Karakter Siswa Melalui Peran Strategis Guru Pai Di Sd Negeri Sardonoarjo 1', *At-Thullab: Jurnal Mahasiswa Studi Islam*, 7(2), pp. 385–396. Available at: <https://doi.org/10.20885/tullab.vol7.iss2.art12>.
- M Choirul Muzaini, Prastowo, A. and Salamah, U. (2024) 'Peran Teknologi Pendidikan Dalam Kemajuan Pendidikan Islam di Abad 21', *Jurnal IHSAN Jurnal Pendidikan Islam*, 2(2), pp. 70–81. Available at: <https://doi.org/10.61104/ihsan.v2i2.214>.
- Maqsudah, B. (2021) 'Berdasi (Berdayakan

- Siswa): Inovasi Integrasi Siswa Dan Alumni Dalam Membangun Jaringan Penelitian Menuju Madrasah Berbasis Riset Yang Unggul Dan Mandiri’, *JIRA: Jurnal Inovasi dan Riset Akademik*, 2(1), pp. 16–29. Available at: <https://doi.org/10.47387/jira.v2i1.69>.
- Nasiroh, J. (2024) ‘Peran Alumni Pondok Pesantren Dalam Mengembangkan Kewirausahaan (Studi kasus di Pondok Pesantren Misbahul Munir As Suhaili dan Pondok Pesantren Al ...’). Available at: [http://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/10022/%0Ahttp://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/10022/1/TESIS Jamilatun Nasiroh - 2171040028 - ESy.pdf](http://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/10022/%0Ahttp://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/10022/1/TESIS%20Jamilatun%20Nasiroh%20-%202171040028%20-%20ESy.pdf).
- Nur, N. *et al.* (2023) ‘Strategi Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dimensi Berkebhinekaan Global Di Sekolah Dasar’, 6(3), pp. 1254–1269. Available at: <https://doi.org/10.31949/jee.v6i3.6124>.
- Pokhrel, S. (2024) ‘No TitleEΛENH’, *Ayan*, 15(1), pp. 37–48.
- Qulsum, D.U. and Hermanto, H. (2022) ‘Peran Guru Penggerak Dalam Penguatan Profil Pelajar Pancasila Sebagai Ketahanan Pendidikan Karakter Abad 21’, *Jurnal Ketahanan Nasional*, 28(3), pp. 315–330. Available at: <https://doi.org/10.22146/jkn.71741>.
- Santoso, J. and Pujiono, A. (2022) ‘Revolusi Konseling Karakter Bagi Peserta Didik Menghadapi Tantangan Abad 21’, *Jurnal Ilmiah Religiosity Entity Humanity (JIREH)*, 4(2), pp. 179–194. Available at: <https://doi.org/10.37364/jireh.v4i2.78>.